



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

**ANALISIS DAN IMPLEMENTASI MODUL SURAT IJIN
PRAKTEK (SIP) APOTEKER PADA SISTEM INFORMASI
PERIJINAN MEDIS DINAS KESEHATAN KOTA
DENPASAR**

Oleh:

I WAYAN JULIANDIKA

NIM : 1408605021

Pembimbing:

I Gede Arta Wibawa, S.T., M.Kom.

Program Studi Teknik Informatika

Jurusan Ilmu Komputer

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Udayana

2017

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. DJINGGA MEDIA TEKNOKREATIF

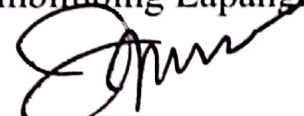
Oleh :
I Wayan Juliandika
NIM : 1408605021

Jimbaran, 17 November 2017
Menyetujui,

Dosen Pembimbing


I Gede Arta Wibawa, S.T.,
M.Kom
NIP. 198310222008121001

Pembimbing Lapangan


I Gede Wira Kusuma
Jaya, S.Kom

Penguji


I Komang Ari Mogi, S.Kom,
M.Kom
NIP.198409242008011007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komputer
FMIPA Universitas Udayana


Agus Muliantara, S.Kom, M.Kom
NIP. 198006162005011001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan praktek kerja lapangan (PKL) dengan judul “Analisis Dan Implementasi Modul Surat Ijin Praktek (Sip) Apoteker Pada Sistem Informasi Perijinan Medis Dinas Kesehatan Kota Denpasar”.

1. Bapak Agus Muliantara, S.Kom., M.Kom. selaku ketua Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana
2. Bapak I Gede Arta Wibawa, S.T., M.Kom. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan laporan ini.
3. Semua rekan – rekan Praktek Kerja Lapangan di lingkungan PT Djingga Media Teknokratif yang mendukung dan memberikan saran – saran kepada penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan
4. Semua pihak yang telah membantu hingga laporan ini dapat terselesaikan.

Disebabkan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, menyadari laporan ini jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari pembaca.

Akhir kata terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Jimbaran, 14 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
1.4 Waktu dan Pelaksanaan.....	3
BAB II	4
GAMBARAN UMUM.....	4
1.1. Sejarah Instansi Tempat PKL.....	4
1.2. Kegiatan Instansi Tempat PKL	4
1.3. Struktur Instansi Tempat PKL.....	5
1.4. Visi, Misi, dan Tujuan Tempat PKL.....	6
BAB III.....	8
KAJIAN PUSTAKA	8
3.1 Sistem	8
3.2 Sistem Informasi.....	8
3.3 Sistem Informasi Manajemen.....	9
3.4 Metode Pengembangan Sistem.....	10

3.5	Entity Relationship Diagram	11
3.7	Pemrograman Dinamis	16
3.8	MySQL.....	17
BAB IV		18
PELAKSANAAN PKL.....		18
4.2	Analisa Kebutuhan Sistem	18
4.3	Perancangan.....	19
4.4	Rancangan Antarmuka Sistem	23
4.5	Implementasi Sistem	26
4.6	Pengujian Sistem	29
BAB V.....		30
KESIMPULAN DAN SARAN.....		30
5.1	Kesimpulan.....	30
5.2	Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....		31
LAMPIRAN.....		33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Djingga Media Teknokreatif ..	6
Gambar 3.1 Metode Waterfall.....	10
Gambar 3.2 Notasi-notasi Simbolik Diagram ER	12
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Djingga Media Teknokreatif ..	6
Gambar 3.1 Metode Waterfall.....	10
Gambar 3.2 Notasi-notasi Simbolik Diagram ER	12
Gambar 3.3 Kardinalitas Relasi satu ke satu	12
Gambar 3.4 Kardinalitas Relasi satu ke banyak.....	13
Gambar 3.5 Kardinalitas Relasi banyak ke satu	13
Gambar 3.7 Entitas Eksternal.....	15
Gambar 3.8 Aliran Data	15
Gambar 3.9 Proses.....	15
Gambar 4.1 ERD Modul SIP Apoteker.....	20
Gambar 4.2 DFD Level 0 Modul SIP Apoteker.....	21
Gambar 4.3 DFD Level 1 Proses 1: Input Data Perijinan	21
Gambar 4.4 DFD Level 1 Proses 2: Upload Berkas Persyaratan ...	22
Gambar 4.5 DFD Level 1 Proses 3: Mencetak Surat Perijinan Sesuai Dengan Data Pemohon dan Berkas Persyaratan	22
Gambar 4.6 Rancangan Awal Antarmuka Sistem	23
Gambar 4.7 Tampilan Tambah Data Pemohon	24
Gambar 4.8 Form Untuk Upload Berkas Dokumen Kelengkapan .	24
Gambar 4.9 Tampilan Template Surat (1).....	25
Gambar 4.10 Tampilan Template Surat (2).....	25

Gambar 4.11 Tampilan Awal	26
Gambar 4.13 Tampilan Update Data.....	27
Gambar 4.14 Tampilan Saat Mencetak Surat (1)	28
Gambar 4.15 Tampilan Saat Mencetak Surat (2)	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Sistem	19
Tabel 4.2 Pengujian Sistem	29

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	A-1
LAMPIRAN B	B-1
LAMPIRAN C	C-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Berbagai sektor kehidupan pun tidak terlepas dari peranan serta penggunaan teknologi informasi. Kebutuhan akan informasi yang sangat cepat, tepat, akurat, dan relevan merupakan suatu kebutuhan yang paling penting. Seperti halnya dalam sektor pemerintahan yang juga terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi di sektor pemerintahan dapat mendukung peningkatan kualitas kerja dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Pemerintah melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota mempunyai tugas untuk menerbitkan Surat Ijin Praktek (SIP). SIP adalah bukti tertulis yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada instansi/perorangan yang ingin melakukan praktek yang berkaitan dengan bidang kesehatan atau medis. SIP mencakup banyak bidang kesehatan mulai dari ijin praktek dokter hingga apoteker.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2017 mengembangkan suatu sistem informasi terintegrasi dengan nama Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perijinan Medis. SIM Perijinan Medis merupakan suatu layanan yang nantinya dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengurus surat-surat yang diperlukan untuk melakukan praktek yang berhubungan dengan kesehatan atau medis.

Dalam serangkain program-program tersebut, perlu didukung oleh peranan teknologi informasi guna mempercepat koordinasi, efisiensi serta perekaman data yang lebih cepat dan akurat. Dalam hal ini perlu dibuatkan aplikasi penunjang agar mempermudah dan membantu dalam pelaksanaannya.

Di sini hanya akan dibahas salah satu modul aplikasi yaitu modul Surat Ijin Praktek Apoteker sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan No.889 /MENKES/PER/V/2011 tentang

Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Secara umum modul yang akan dibangun memiliki beberapa fungsi utama dan saling terintegrasi yaitu : (1) Instansi/perseorangan dapat melakukan input data persyaratan praktek medis sesuai dengan undang-undang yang berlaku. (2) Instansi/perseorangan dapat mengunggah dokumen/berkas kelengkapan untuk mendapatkan izin praktek di bidang medis sesuai dengan persyaratan yang diperlukan. (3) Pengelola aplikasi dapat melakukan pencetakan surat secara otomatis yang sudah sesuai dengan data yang diinputkan oleh pengguna.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam yang ingin dicapai dalam analisis dan implementasi modul Surat Ijin Praktek (SIP) Apoteker dalam Sistem Informasi Perijinan Medis adalah :

1. Meningkatkan kecepatan, validasi, akurasi data dalam melakukan input data instansi/perseorangan yang diperlukan untuk melakukan permohonan surat ijin.
2. Mempermudah dalam manajemen berkas persyaratan.
3. Mempermudah dalam pembuatan dan pencetakan surat ijin.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari dalam analisis dan implementasi modul Surat Ijin Praktek (SIP) Apoteker dalam Sistem Informasi Perijinan Medis adalah:

1.3.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Mengetahui proses untuk melakukan analisis dan implementasi sistem informasi.
2. Menyesuaikan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studi.
3. Melihat secara langsung penggunaan / penerapan teknologi dan komunikasi di tempat praktek kerja

1.3.2 Manfaat Bagi Pihak Dinas Kesehatan Kota Denpasar

1. Mengurangi beban pekerjaan dalam manajemen surat.

2. Meningkatkan produktivitas pekerjaan dalam manajemen surat.

1.4 Waktu dan Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini berlangsung selama dua bulan tepatnya dimulai dari 6 Februari 2017 sampai dengan 31 Maret 2017. Dimana pelaksanaan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) disesuaikan dengan aturan jam kerja dari perusahaan yaitu pukul 08.00 – 16.00 WITA.

Adapun tempat pelaksanaan dari praktek kerja lapangan yang penulis laksanakan yaitu di PT. Djingga Media Teknokratif yang berlokasi di Jalan Batuyang Gang Pipit No. 47, Batubulan, Gianyar, Bali.

BAB II

GAMBARAN UMUM

1.1. Sejarah Instansi Tempat PKL

PT. Djingga Media Teknokreatif merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan teknologi informasi. PT. Djingga Media Teknokreatif memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jalan Batuyang Gang Pipit No. 47, Batubulan, Gianyar, Bali.

PT. Djingga Media Teknokreatif berfokus terhadap bisnis pada penyedia jasa solusi bisnis pada client-nya. Dimana perusahaan ini telah banyak berpengalaman dalam hal melaksanakan berbagai jenis pekerjaan dalam bidang konsultasi, pembuatan aplikasi perangkat lunak (software), telecommunication dan networking pada beberapa perusahaan baik itu perusahaan milik swasta, BUMN dan pemerintah.

Dalam melayani permintaan dari client atau konsumen, terkadang pihak PT. Djingga Media Teknokreatif langsung melakukan pelayanan atau pekerjaan tersebut pada tempat client terkait. Selain dikarenakan keterbatasan tempat yang tersedia pada perusahaan untuk melakukan pekerjaan, hal tersebut tentunya mempermudah koordinasi dengan client terkait proyek dari sistem yang sedang dikembangkan.

1.2. Kegiatan Instansi Tempat PKL

Seperti yang telah dijelaskan pada sejarah dari PT. Djingga Media Teknokreatif yang bergerak dalam bidang pengembangan teknologi informasi, berikut ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. Djingga Media Teknokreatif yaitu:

1. Desain dan pengembangan web

Informasi merupakan hal yang sangat penting di era modern ini, kebutuhan informasi semakin besar dan cepat. Internet merupakan salah satu media untuk menyebarkan informasi bertransaksi serta mengerjakan pekerjaan tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya kebutuhan informasi yang sangat cepat ini, PT. Djingga Media Teknokreatif membantu memberikan solusi dalam dunia teknologi informasi, salah

satunya adalah desain dan pengembangan atau pembuatan website, baik untuk pribadi, perusahaan, maupun organisasi.

2. Pengembangan aplikasi web, desktop, dan mobile.

PT. Djingga Media Teknokreatif menawarkan layanan pengembangan sistem informasi secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pada layanan ini, PT. Djingga Media Teknokreatif akan membantu dalam menganalisis kebutuhan sistem informasi perusahaan, menganalisis dan mendesain sistem informasi, mengimplementasikan analisis yang telah dilakukan menjadi sebuah produk sistem jadi dan siap digunakan, melakukan ujicoba dan pendampingan pemakaian sistem sampai sistem berjalan normal, serta melakukan perawatan sistem berkala, dengan kata lain PT. Djingga Media Teknokreatif siap membantu dan bertanggung jawab terhadap seluruh siklus pengembangan perangkat lunak / sistem informasi Perusahaan Anda.

3. Konsultan TI

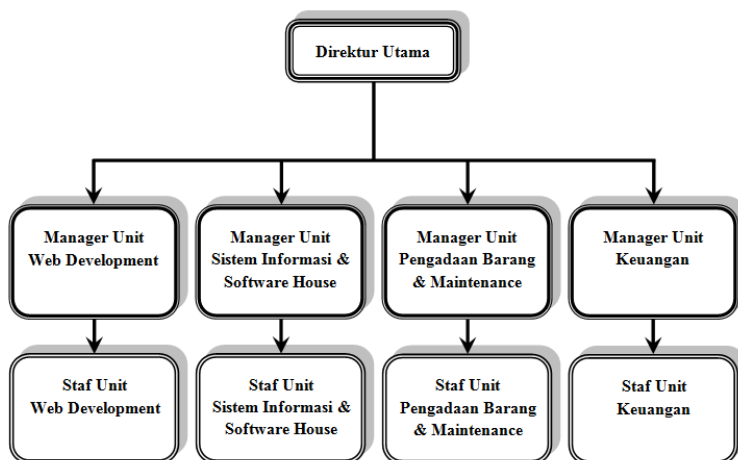
Perkembangan Teknologi Informasi semakin cepat dimana teknologi informasi saat ini bukan lagi menjadi faktor pendukung keberhasilan suatu perusahaan melainkan menjadi *back bone* utama yang dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, PT. Djingga Media Teknokreatif membantu untuk memberikan solusi dan inovatif dan kreatif dalam pengembangan Teknologi Informasi.

1.3.Struktur Instansi Tempat PKL

Dalam suatu perusahaan atau organisasi diperlukan adanya kejelasan mengenai struktur organisasi. Hal tersebut sangat diperlukan karena struktur organisasi dapat digunakan sebagai kerangka yang dapat merepresentasikan susunan atau perwujudan pola tetap dari keterkaitan antar fungsi masing – masing posisi yang menunjukkan kedudukan, wewenang, tanggungjawab serta

pembagian kerja, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan maksimal. Terkait struktur organisasi atau instansi, PT. Djingga Media Teknokreatif memiliki struktur yang sederhana, namun efektivitas penempatan sumber dayanya telah disesuaikan dengan kebutuhan.

Adapun struktur organisasi perusahaan PT. Djingga Media Teknokreatif dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Djingga Media Teknokreatif

1.4. Visi, Misi, dan Tujuan Tempat PKL

1.4.1. Visi PT Djingga Media Teknokreatif

Visi dari PT. Djingga Media Teknokreatif adalah “Be World Class IT Provider, Menjadi penyedia teknologi kelas dunia.”

1.4.2. Misi PT Djingga Media Teknokreatif

Misi dari PT. Djingga Media Teknokreatif adalah untuk memberikan solusi bisnis terintegrasi melalui inovasi teknologi terbaru baik organisasi ataupun perusahaan yang membutuhkan

informasi cepat, tepat, dan akurat.

1.4.3. Tujuan PT Djingga Media Teknokreatif

Menjadi perusahaan penyedia solusi teknologi informasi yang handal dan kompetitif. Selain itu, memberikan layanan yang terbaik demi tercapainya kepuasan pelanggan sehingga pelanggan dapat mencapai tujuan bisnisnya

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

3.1 Sistem

Suatu sistem adalah jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan atau suatu prosedur atau bagian pengolahan yang mencari suatu tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi atau energi atau barang.

3.2 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi) yang akan memproses data menjadi informasi untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (kadir, 2003:10). Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Dengan kata lain, Sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan control terhadap jalannya perusahaan. (Budi Sutedja, 2006: 11). Sistem informasi dalam suatu instansi dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Menyajikan informasi guna mendukung pengambilan suatu keputusan.
2. Menyajikan informasi guna mendukung operasi harian.
3. Menyajikan informasi yang berkenan dengan dengan kepengurusan.

Sistem informasi merupakan terbentuk dari beberapa komponen utama yang diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang berfungsi sebagai mesin.

2. Manusia (*people*) dan prosedur (*procedure*) yang merupakan manusia dan tata cara menggunakan mesin.

Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

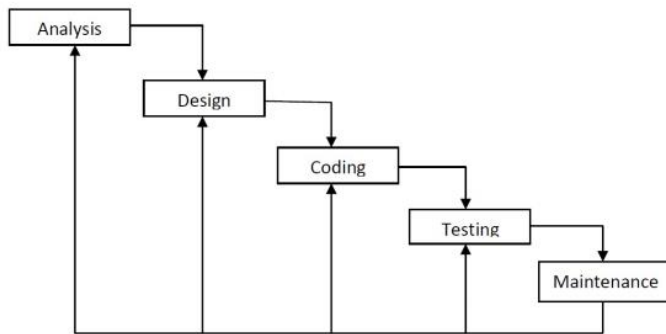
3.3 Sistem Informasi Manajemen

Definisi sistem informasi manajemen menurut Jogiyanto Hartono (2000:700) Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Pada dasarnya sistem informasi mempunyai tiga kegiatan utama yaitu: menerima data sebagai masukan, kemudian memprosesnya dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur-unsur data dan akhirnya dapat diperoleh informasi yang diperlukan sebagai keluaran. Prinsip tersebut berlaku baik bagi sistem informasi manual maupun sistem informasi modern dengan penggunaan perangkat komputer.

Sistem informasi manajemen yang efektif menurut Raymond Coleman dalam Moekijat (1991:40) adalah bahwa sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi. George M. Scott yang diterjemahkan oleh Budiman (2001:100), mengemukakan Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

3.4 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Saputra dan Agutin (2012), perancangan sebuah aplikasi atau sistem memerlukan metode-metode dalam pembangunan atau pengembangan sistem. Metode Waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang secara umum dilakukan oleh para peneliti sistem, melalui beberapa tahapan penelitian yaitu:



Gambar 3.1 Metode Waterfall

1. Analysis

Tahap ini merupakan tahap dalam mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai sistem yang diteliti dengan melakukan metode-metode pengumpulan data sehingga ditemukan kelebihan dan kekurangan sistem serta user requirement. Tahap ini juga dilakukan untuk mencari pemecah masalah dan menganalisis bagaimana sistem akan dibangun untuk memecahkan masalah pada sistem sebelumnya

2. Design

Tahap ini merupakan tahapan perancangan sistem yang di dalamnya dilakukan pemodelan sistem dengan use case, relasi tabel, diagram konteks, activity diagram, sequence diagram.

3. Coding

Tahap ini merupakan tahapan dalam pengimplementasian sistem yang sudah dirancang dan dilakukan pengujian secara unit, agar dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sistem dan segera dilakukan perbaikan.

4. Testing

Tahap ini merupakan tahap pengujian sistem secara keseluruhan. Tahap ini sistem yang akan dikembangkan menggunakan teknik pengujian black box

5. Maintenance

Tahap ini merupakan tahapan penggunaan sistem oleh user yang didalamnya harus ada pemeliharaan sistem untuk menjaga proses operasional sistem dan memungkinkan untuk dilakukan pengembangan sistem di kemudian hari.

3.5 Entity Relationship Diagram

Menurut Fathansyah (2007:79) *Entity-Relationship Diagram(ERD)* merupakan model yang berisi komponen-komponen Himpunan Entitas dan Himpunan Relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata'. Notasi-notasi simbolik di dalam Diagram E-R yang dapat digunakan adalah:

1. Persegi panjang, menyatakan Himpunan Entitas
2. Lingkaran / elip, menyatakan Atribut
3. Belah ketupat, menyatakan Himpunan Relasi
4. Garis, sebagai penghubung antara Himpunan Relasi dengan Himpunan Entitas dan Himpunan Entitas dengan Atributnya.
5. Kardinalitas dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka

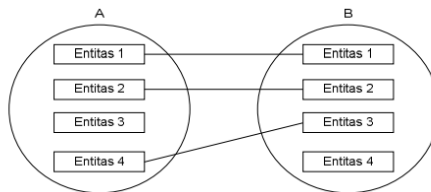


Gambar 3.2 Notasi-notasi Simbolik Diagram ER

3.6.1. Kardinalitas/Derajat Relasi

1. Satu ke satu

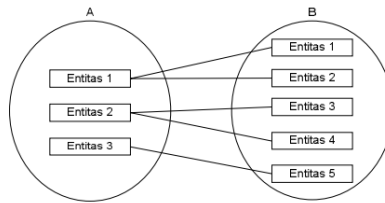
Yang berarti setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B, dan begitu juga sebaliknya.



Gambar 3.3 Kardinalitas Relasi satu ke satu

2. Satu ke banyak

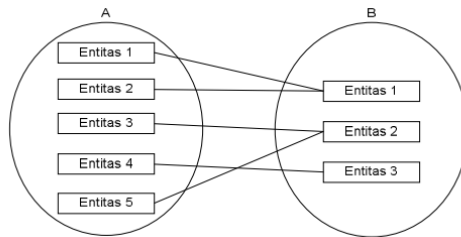
Yang berarti setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap entitas pada himpunan entitas B berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas A.



Gambar 3.4 Kardinalitas Relasi satu ke banyak

3. Banyak ke satu

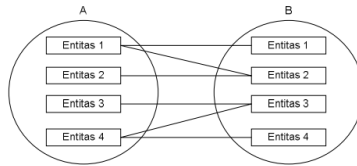
Yang berarti setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas B.



Gambar 3.5 Kardinalitas Relasi banyak ke satu

4. Banyak ke Banyak

Yang berarti setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, dan demikian juga sebaliknya.



Gambar 3.6 Kardinalitas Relasi banyak ke banyak

3.6 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi atau simbol-simbol untuk menggambarkan sistem jaringan kerja antar fungsi-fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data (Jogiyanto Hartono, 2005).

DFD terdiri dari diagram konteks (*context diagram*) dan diagram rinci (*level diagram*). Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks biasanya hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks. Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram level di atasnya.

Adapun yang digunakan dalam DFD adalah:

a. Entitas Eksternal (External Entity)

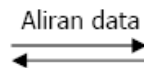
Entitas Eksternal (entity) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem. Suatu kesatuan luar dapat disimbolkan dengan suatu notasi persegi panjang.



Gambar 3.7 Entitas Eksternal

b. Aliran Data

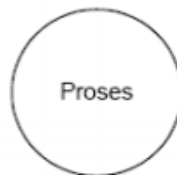
Aliran data di DFD diberikan simbol suatu panah. Aliran data ini mengalir diantara proses (process), simpanan data (data store) dan kesatuan luar (External entity). Aliran data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.



Gambar 3.8 Aliran Data

c. Proses

Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu aliran data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan aliran data yang akan keluar dari proses. Suatu proses dapat disimbolkan dengan notasi lingkaran.



Gambar 3.9 Proses

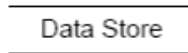
d. Penyimpanan Data (Data Store)

Penyimpanan data (data store) merupakan penyimpanan data yang dapat berupa:

- 1) Suatu file atau basis data di sistem komputer.
- 2) Suatu arsip atau catatan manual.

- 3) Suatu tabel acuan manual.
- 4) Suatu agenda atau buku.

Simpanan data di DFD dapat disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel yang ujungnya tidak ditutup.



Gambar 3.10 Penyimpanan Data

3.7 Pemrograman Dinamis

PHP (Hypertext Preprocessor), merupakan bahasa pemrograman pada sisi server yang memperbolehkan programmer menyisipkan perintah – perintah perangkat lunak web server (apache, IIS, atau apapun) akan dieksekusi sebelum perintah itu dikirim oleh halaman ke browser yang me-request-nya, contohnya adalah bagaimana memungkinkannya memasukkan tanggal sekarang pada sebuah halaman web setiap kali tampilan tanggal dibutuhkan. Sesuai dengan fungsinya yang berjalan di sisi server maka PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun teknologi web application (Madcoms, 2011).

PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat program website dimana kode program yang telah dibuat dikompilasi dan dijalankan pada sisi server untuk menghasilkan halaman website yang dinamis. PHP dibuat pada tahun 1994 oleh Rasmus Lerdorf. Pada awalnya PHP didirikan untuk personal Home Page. Karena memiliki banyak manfaat dan dapat berkembang dengan baik maka PHP kemudian disebut dengan PHP: Hypertext Preprocessor. PHP merupakan perangkat lunak open source. Penulisan kode program PHP menyatu dengan HTML yang berjalan pada sisi server. Hal ini berarti semua sintaks yang telah dituliskan sepenuhnya dijalankan pada sever hanya hasilnya saja yang dikirimkan kesisi browser. PHP merupakan bahasa pemrograman yang sesuai untuk membuat aplikasi website dinamis

seperti CMS karena memiliki performa yang tinggi, mudah dipelajari, multi platform, aman, open source, serta mudah dikoneksikan dengan berbagai macam sistem database

3.8 MySQL

MySQL adalah database yang menghubungkan script PHP menggunakan perintah query dan escapes character yang sama dengan PHP. MySQL mempunyai tampilan client yang mempermudah dalam mengakses database dengan kata sandi untuk mengizinkan proses yang bias dilakukan. phpMyAdmin adalah sebuah software yang berbentuk seperti halaman situs yang terdapat pada web server. Fungsi dari halaman ini adalah sebagai pengendali database MySQL sehingga pengguna MySQL tidak perlu repot untuk menggunakan perintah-perintah SQL. Karena dengan adanya halaman ini semua hal tersebut dapat dilakukan hanya dengan meng-klik menu fungsi yang ada pada halaman phpMyAdmin (Saputra, 2013).

MySQL adalah salah satu program yang dapat digunakan sebagai database, dan merupakan salah satu software untuk database server yang banyak digunakan. MySQL bersifat open source dan menggunakan SQL. MySQL bias dijalankan diberbagai platform misalnya Windows, Linux dan lain sebagainya.

BAB IV

PELAKSANAAN PKL

4.1 Praktek Kerja Lapangan di PT Djingga Media Teknokreatif

Praktek kerja lapangan memiliki dampak positif yang besar serta memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam melatih keterampilan bekerja dengan mengimplementasi berbagai materi yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Implementasi tersebut tentunya akan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dalam team, serta interaksi yang baik dengan individu lain. Sehingga soft skill mahasiswa akan terlatih menjadi lebih baik melalui pengalaman kerja yang diperoleh.

Adapun dalam penyampaian laporan ini, yang menjadi fokus pembahasan penyampaian laporan ini adalah Analisis dan Implementasi Modul SIP Apoteker pada Sistem Informasi Perijinan Medis. Sistem Informasi Perijinan Medis merupakan program dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk memudahkan instansi/perorangan yang ingin membuka praktek di bidang medis dalam mengurus surat-surat perijinan. Administrator dapat menginputkan data yang diperlukan ke dalam sistem, dan kemudian dapat melakukan pencetakan/print surat langsung dari sistem itu sendiri.

4.2 Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam Modul SIP Apoteker pada Sistem Informasi Perijinan Medis, dilakukan beberapa analisa kebutuhan agar sistem yang terkomputerisasi bisa menyamai fungsionalitas pada sistem yang konvensional. Berikut adalah beberapa analisa kebutuhan sistem dari Modul SIP Apoteker pada Sistem Informasi Perijinan Medis, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

No	Pengguna	Kebutuhan	Deskripsi Kebutuhan
1	Administrator	Input data Pemohon SIP Apoteker	Instansi/perorangan yang memohon SIP Apoteker diinputkan data-data yang diperlukan sesuai dengan persyaratan.
2	Administrator	Mengedit data Pemohon SIP Apoteker	Data instansi/perorangan yang memohon SIP Apoteker dapat diedit kembali sesuai kebutuhan.
3	Administrator	Menghapus data Pemohon SIP Apoteker	Data instansi/perorangan yang memohon SIP Apoteker dihapus kembali sesuai kebutuhan.
4	Administrator	Mengupload berkas Pemohon SIP Apoteker	Administrator dapat mengupload berkas persyaratan permohonan SIP dari instansi/perorangan yang mengajukan permohonan SIP.
5	Administrator	Mencetak surat permohonan	Setelah data dimasukan, dapat dilakukan cetak dokumen surat.

4.3 Perancangan

4.3.1 Entity Relationship Diagram

Pada perancangan ERD, dilakukan untuk mengetahui skema dari sistem yang akan dibangun guna memberikan pengetahuan dalam menentukan alur sistem serta mekanisme penyimpanan pada *database*. Berikut adalah perancangan ERD, yaitu sebagai berikut :



Berikut adalah penjelasan dari masing-masing entitas.

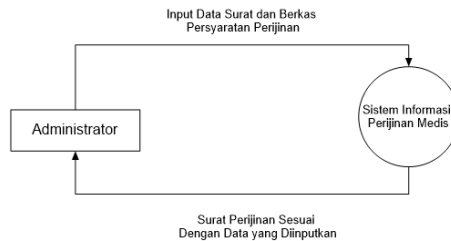
- a. surat_ijin_praktek_apotek, berisi data-data pribadi pemohon seperti nama apoteker, tempat tanggal lahir, alamat rumah, dan seterusnya.
- b. surat_ijin_praktek_apotek_file, berisi rincian file berkas persyaratan untuk mengajukan SIP Apoteker. Entitas ini berisi id file, file ekstensi dan seterusnya.
- c. surat_jenis, dalam sistem ini terdapat banyak modul untuk surat ijin praktek. Entitas surat_jenis berisi nama-nama surat untuk masing-masing modul, misalnya surat untuk SIP Apoteker, SIP Dokter, SIP Bidan, dan seterusnya.

d. surat_jenis_file, merupakan penjabaran lebih rinci dari surat_jenis. Misalnya untuk surat_jenis SIP Apoteker, pada surat_jenis_file akan memuat nama-nama surat persyaratan untuk SIP Apoteker seperti Fotocopy KTP yang masih berlaku, Surat rekomendasi dari organisasi profesi, dan seterusnya.

e. entitas pendidikan_pelatihan berisi nama pendidikan dan pelatihan.

4.3.2 DFD

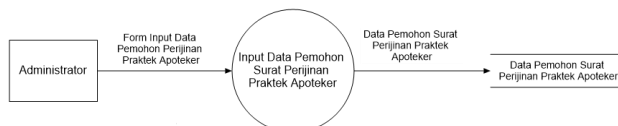
a. DFD Level 0



Gambar 4.2 DFD Level 0 Modul SIP Apoteker

Pada DFD di atas terdapat entitas Administrator dan proses Sistem Informasi Perijinan Medis. Di sini seorang administrator menginput data surat dan berkas persyaratan perijinan. Setelah data yang diperlukan diinput, kemudian Sistem Informasi Perijinan Medis akan mengeluarkan output berupa Surat Perijinan. Surat Perijinan tersebut akan sesuai dengan data yang telah diinput oleh Administrator tadi.

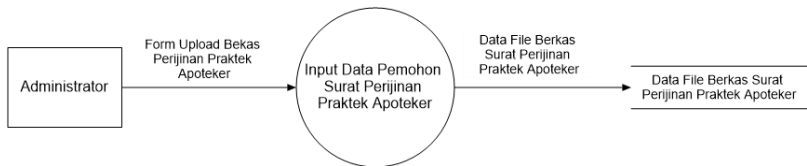
b. DFD Level 1 Proses 1: Menginput Data Pemohon



Gambar 4.3 DFD Level 1 Proses 1: Input Data Perijinan

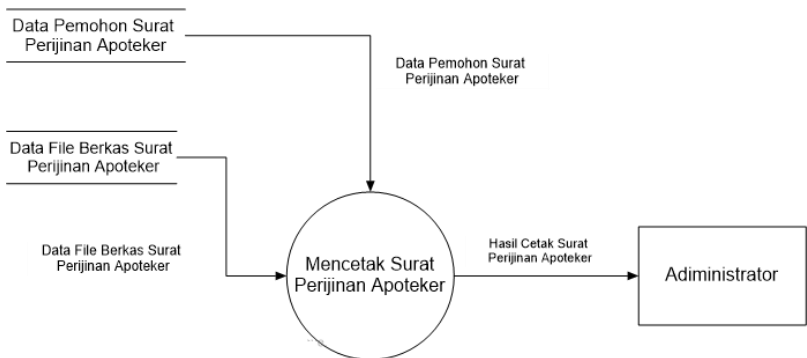
Di sini seorang administrator akan menginputkan data pemohon surat perijinan praktek apoteker melalui sebuah form. Data pemohon akan masuk ke dalam database Data Surat Perijinan Praktek Apoteker.

c. DFD Level 1 Proses 2: Mengupload Berkas Persyaratan Perijinan



Gambar 4.4 DFD Level 1 Proses 2: Upload Berkas Persyaratan

d. DFD Level 1 Proses 3: Mencetak Surat Perijinan Sesuai Dengan Data Pemohon dan Berkas Persyaratan



Gambar 4.5 DFD Level 1 Proses 3: Mencetak Surat Perijinan Sesuai Dengan Data Pemohon dan Berkas Persyaratan

Pada gambar di atas data pemohon dan data file berkas perijinan apoteker akan dicetak sehingga akan menghasilkan surat

Perijinan Apoteker. Di sini administrator mempunyai posisi untuk melakukan pencetakan surat tersebut.

4.4 Rancangan Antarmuka Sistem

a. Rancangan Halaman Awal

The screenshot shows a web application interface for 'SIM Perijinan Medis'. The browser address bar displays 'http://perijinanmedis.djnggamedia.com/id/SIP-Apoteker'. The page has a light blue header with the title 'SIM Perijinan Medis' and a 'User' profile icon. A sidebar on the left contains a 'User' section with a profile icon and a list of roles: Master, Pegawai, Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker, and a sub-menu '» SIP Apoteker'. The main content area is titled 'SIP Apoteker' and features a search section with input fields for 'Kata Kunci', '01/11/2017', and '16/11/2017', followed by a 'Cari' button. Below the search section is a table with the following data:

Opsi	Id	Tanggal	NIK	Nama Apoteker	No. STRA	Permohonan SIPA ke
	000001/SIPA/112017	09/11/2017	90	I Wayan Jaya Kumara	123456789	2

At the bottom of the table is a 'Tambah' button. To the right of the table, there are pagination controls showing '10 Data Per Halaman' and '1 Dari 1'.

Gambar 4.6 Rancangan Awal Antarmuka Sistem

b. Tambah Data Pemohon

Tambah Data

Tanggal Surat	<input type="text" value="09/11/2017"/>	Alamat Rumah	<input type="text"/>
NIK	<input type="text"/>		
Nama Apoteker	<input type="text"/>	Telepon	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="text"/>	No HP	<input type="text"/>
No. STRA	<input type="text"/>	Email	<input type="text"/>
Tempat Lahir	<input type="text"/>	No. Sertifikat Kompetensi	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text" value="09/11/2017"/>	Tgl. Sertifikat Kompetensi	<input type="text"/>
Pendidikan Terakhir	<input type="text"/>	Pemohonan SIIPA ke	<input type="text"/>
Tempat Praktek	<input type="text"/>		
Alamat Praktek	<input type="text"/>		

Dokumen Terlampir

Choose File
No File Chosen
Berita acara serah terima jabatan (bagi yang sudah pernah bekerja di kota Denpasar)

Gambar 4.7 Tampilan Tambah Data Pemohon

c. Form Upload Dokumen

Tambah Data

Dokumen Terlampir

Choose File	No File Chosen	Berita acara serah terima jabatan (bagi yang sudah pernah bekerja di kota Denpasar)
Choose File	No File Chosen	Fotocopy KTP yang masih berlaku
Choose File	No File Chosen	Fotocopy SIIPA pertama untuk permohonan SIIPA kedua (dan seterusnya)
Choose File	No File Chosen	Fotocopy STRA yang masih berlaku dan dilegalisir oleh KFN
Choose File	No File Chosen	Lolos butuh (untuk apoteker yang baru menyelesaikan pendidikan/pindahan dari provinsi/kabupaten lain)
Choose File	No File Chosen	Pas foto berwarna terbaru ukuran 4x6 sebanyak 4(empat) lembar dengan latar merah
Choose File	No File Chosen	Surat pernyataan memiliki tempat praktik (materai 6000)
Choose File	No File Chosen	Surat pernyataan mempunyai tempat praktek profesi atau surat keterangan dari pimpinan fasilitas pelayanan kefarmasian atau dari pimpinan fasilitas produksi atau distribusi/penyaluran.
Choose File	No File Chosen	Surat rekomendasi dari organisasi profesi

Gambar 4.8 Form Untuk Upload Berkas Dokumen Kelengkapan

c. Template Surat yang Akan Dibuat

Perihal : Permohonan Surat Ijin Praktik Apoteker (SIPA)

Kepada Yth :
Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar
Jalan Maruti No. 8
di-
Denpasar

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama lengkap :
No. STRA :
Tempat, tanggal lahir :
Pendidikan terakhir :
Tempat Praktik :
Alamat Praktik :
Alamat Rumah :
Telp :

Gambar 4.9 Tampilan Template Surat (1)

Nomor HP :
E-mail :
No.Sertifikat Kompetensi :
Tgl Sertifikat Kompetensi :
Dengan ini mengajukan permohonan ke untuk mendapatkan Surat Ijin Praktik Apoteker (SIPA) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan No.889 /MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan:
a. Fotocopy KTP yang masih berlaku.
b. Fotocopy STRA yang masih berlaku dan dilegalisir oleh KFN.
c. Surat pernyataan mempunyai tempat praktek profesi atau surat keterangan dari pimpinan fasilitas pelayanan kefarmasian atau dari pimpinan fasilitas produksi atau distribusi/penyaluran.
d. Surat rekomendasi dari organisasi profesi.
e. Pas foto berwarna terbaru ukuran 4x6 sebanyak 4(empat) lembar dengan latar merah.
f. Surat pernyataan memiliki tempat praktik (materai 6000).
g. Lolos butuh (untuk apoteker yang baru menyelesaikan pendidikan/pindahan dari provinsi/kabupaten lain).
h. Berita acara serah terima jabatan (bagi yang sudah pernah bekerja di kota Denpasar)
i. Fotocopy SIPA pertama untuk permohonan SIPA kedua (dan seterusnya)
Demikian, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Pemohon,

()

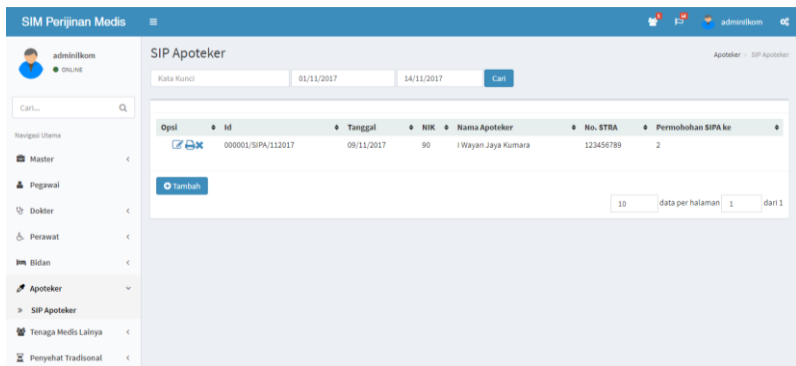
Gambar 4.10 Tampilan Template Surat (2)

Gambar di atas merupakan contoh template Surat Ijin Praktek Apoteker yang berasal dari Dinas Kesehatan. Template tersebut akan diimplementasikan ke dalam sistem.

4.5 Implementasi Sistem

Implementasi dilakukan berdasarkan pada beberapa perancangan yang sudah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah implementasi dari Modul SIP Apoteker, yaitu sebagai berikut:

a. Tampilan Awal



Gambar 4.11 Tampilan Awal

Tampilan awal sistem adalah berupa data-data permohonan SIP Apoteker yang telah diinput oleh admin. Data yang ditampilkan di sini adalah Id surat, tanggal surat, NIK, Nama Apoteker, No. STRA, dan Permohonan SIPA ke-

b. Tambah Data

The screenshot shows the 'Tambah Data' form in the SIM Prginan Media application. The form is for adding a new pharmacist (Apoteker) and includes fields for personal and professional information.

Field	Value
Tanggal Surat	14/11/2017
NIK	
Nama Apoteker	
Jenis Kelamin	
No. STRA	
Tempat Lahir	
Tanggal Lahir	14/11/2017
Pendidikan Terakhir	Pilih Pendidikan
Tempat Praktek	
Alamat Praktek	
Alamat Rumah	
Telepon	
No HP	
E-mail	
No. Sertifikat Kompetensi	
Tgl. Sertifikat Kompetensi	14/11/2017
Permohonan SIPA ke	

Below the form, there is a section for 'Dokumen Terlampir' (Attached Documents) with a 'Choose File' button and a message: 'Berita acara serah terima jabatan (bagi yang sudah pernah bekerja di kota Denpasar)'.

Gambar 4.12 Tampilan Tambah Data

Pada tampilan tambah data diberikan form yang digunakan untuk menambah data. Selain itu diberikan juga field untuk mengupload berkas-berkas persyaratan yang diperlukan.

c. Update Data

The screenshot shows the 'Edit Data' form in the SIM Prginan Media application. The form is for updating an existing pharmacist's data and includes fields for personal and professional information, as well as document upload sections.

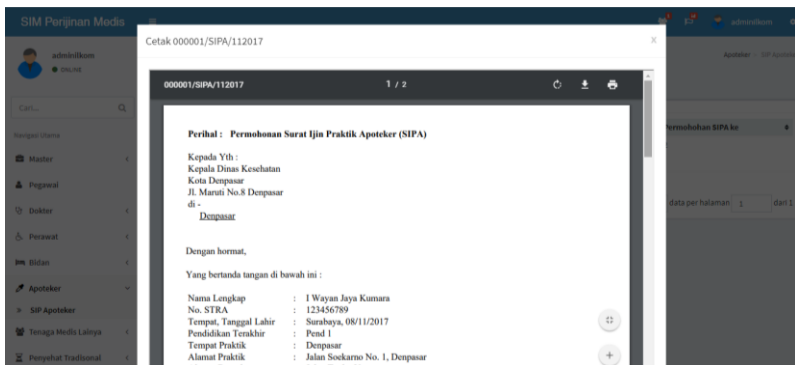
Field	Value
Tanggal Surat	08/11/2017
NIK	90
Nama Apoteker	I Wayan Jaya Kumara
Jenis Kelamin	Laki-Laki
No. STRA	123456789
Tempat Lahir	Surabaya
Tanggal Lahir	08/11/2017
Pendidikan Terakhir	Pend 1
Tempat Praktek	Denpasar
Alamat Praktek	Jalan Soekarno No. 1, Denpasar
Alamat Rumah	Jalan Teuku Umar
Telepon	08123567890
No HP	0361296077
E-mail	jayakumara@gmail.com
No. Sertifikat Kompetensi	123456789
Tgl. Sertifikat Kompetensi	08/11/2017
Permohonan SIPA ke	2

Below the form, there is a section for 'Dokumen Terlampir' (Attached Documents) with two 'Choose File' buttons and two messages: 'Berita acara serah terima jabatan (bagi yang sudah pernah bekerja di kota Denpasar)' and 'Fotocopy KTP yang masih berlaku'.

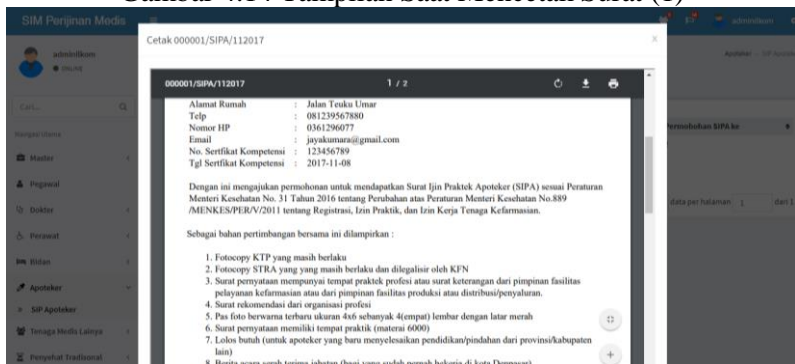
Gambar 4.13 Tampilan Update Data

Seorang administrator dapat memperbarui data pemohon surat. Gambar 4.13 merupakan hasil implementasi dari update data pemohon. Tampilan update data pemohon, sama seperti tampilan tambah data, hanya saja form sudah berisi data database yang sudah diinput pada form tambah data sebelumnya.

d. Cetak Rekomendasi



Gambar 4.14 Tampilan Saat Mencetak Surat (1)



Gambar 4.15 Tampilan Saat Mencetak Surat (2)

Fungsi print berfungsi untuk mencetak surat. Data-data pemohon pada surat seperti Nama Apoteker, No. STRA, Tempat dan tanggal lahir, nama berkas dan seterusnya merupakan hasil query dari database. Surat yang diprint dapat disimpan ke dalam format pdf.

4.6 Pengujian Sistem

Pada pengujian sistem, digunakan jenis pengujian fungsionalitas sistem. Pada pengujian fungsionalitas sistem, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa setiap fungsionalitas sistem utama sudah berjalan dengan baik. Berikut adalah tabel pengujian fungsionalitas sistem, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Pengujian Sistem

No	Pengguna	Fungsional	Hasil Tes	Keterangan
1	Administrator	Menambah data pemohon SIP Apoteker	Berhasil	Mampu untuk menambah data pemohon SIP Apoteker
2	Administrator	Memperbarui data pemohon SIP Apoteker	Berhasil	Mampu untuk memperbarui data pemohon SIP Apoteker
3	Administrator	Menghapus data pemohon SIP Apoteker	Berhasil	Mampu untuk menghapus data pemohon SIP Apoteker
4	Administrator	Mengupload berkas persyaratan SIP Apoteker	Berhasil	Mampu untuk mengupload berkas persyaratan SIP Apoteker
5	Administrator	Memperbarui berkas persyaratan SIP Apoteker	Berhasil	Mampu untuk memperbarui berkas persyaratan SIP Apoteker
6	Administrator	Menghapus berkas persyaratan SIP Apoteker	Berhasil	Mampu untuk menghapus berkas persyaratan SIP Apoteker

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun simpulan yang dapat diperoleh dari praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut.

1. Setelah melakukan analisis pada modul Surat Ijin Praktek Apoteker pada Dinas Kesehatan Kota Denpasar, penulis dapat melakukan analisis serta implementasi modul SIP Apoteker pada Sistem Informasi Perijinan Medis.
2. Penulis memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana situasi dalam dunia kerja sehingga dapat mempersiapkan diri dalam persaingan di dunia kerja nantinya. Selain itu adanya pengarahannya terhadap penerapan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi pada khususnya dan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan pada umumnya dalam dunia kerja, sehingga menjadi pengalaman yang tentunya sangat bermanfaat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah agar sistem informasi perijinan tersebut dapat mengupload dokumen sesuai dengan jenis ekstensi filenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri. 2013. *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Judul Tugas Akhir dan Skripsi Berbasis Web Service*. Semarang: Semantik.
- Denpasar, Dinas Kesehatan Pemerintah Kota. n.d. *Situs Resmi Dinas Kesehatan Kota Denpasar*. Accessed 11 16, 2017. <https://dinkes.denpasarkota.go.id/index.php/profil/824/Daftar-Ijin-Dinas-Kesehatan-Kota-Denpasar>.
- Fatansyah. 1999. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- Gaol, Chr Jimmy L. 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Pemahaman dan Aplikasinya*. Surabaya: Grasindo.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Keperilakuan*. ANDI.
- Kadir, Abdur. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. ANDI.
- Kristanto, A. 2005. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*.
- Ladjamudin, A. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Madcoms. 2011. *Aplikasi Program PHP + MySQL untuk membuat website interaktif*. Yogyakarta: Andi.
- Raymond, McLeod &. 2001. *Sistem Informasi Manajemen Jilid I Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT. Prenhallido.
- Saputra, Haris. 2013. *Pengelolaan Database MySQL dengan PHP MyAdmin*. Graha Ilmu.
- Scott, George M. 2001. *Prinsip-prinsip sistem informasi manajemen*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sommerville, I. 2011. *Software Engineering. Ninth Editon*. Harlow: Pearson Education Limited: Pearson Education, Inc.

Sutedja, Budi. 2006. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN PKL



SURAT KETERANGAN

No: 002/SKK/DJM/072017

Memperhatikan surat dengan perihal Permohonan Praktek Kerja Industri, maka dengan surat keterangan ini disampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini :

No.	NIM	Nama	Program Studi	Divisi
1	1408605004	Ida Ayu Putu Manik Sintiya Dewi	Teknik Informatika, Universitas Udayana	Software Development
2	1408605009	Kadek Dwi Sukri Yanthi	Teknik Informatika, Universitas Udayana	Software Development
3	1408605013	I Wayan Widarna Putra Pramana	Teknik Informatika, Universitas Udayana	Riset Teknologi
4	1408605021	I Wayan Juliandika	Teknik Informatika, Universitas Udayana	Riset Teknologi

Telah diterima untuk melaksanakan magang praktek atau Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan mulai tanggal 01 September 2017 sampai dengan 31 Oktober 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Juli 2017



Ida Ayu Nyoman Dwipayani, S.Kep., Ns.

Direktur PT. Djingga Media Teknokreatif

Alamat : Ibis Style Business Complex Unit 3-4, Jl Teuku Umar no 177, Denpasar,
Dauh Puri Kauh, Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80114
Website : www.djinggamedia.com
Email : djinggamedia@gmail.com

LAMPIRAN B

SURAT SELESAI MELAKSANAKAN PKL



Nomor : 029/SKK/DJM/072017

Lamp : -

Hal : Keterangan Telah Selesai PKL

Kepada :

Yth. Ketua Komisi PKL

Program Studi Teknik Informatika FMIPA UNUD

di-
Tempat

Bersama surat ini kami sampaikan pelaksanaan Praktek kerja Lapangan Periode IX 2017/2018 dari Program Studi Teknik Informatika Fakultas MIPA Universitas Udayana yang dilakukan mulai 1 September 2017 hingga 31 Oktober 2017 di PT. Djingga Media Teknokreatif telah selesai, adapun daftar mahasiswa :

No.	NIM	Nama	Program Studi	Divisi
1	1408605004	Ida Ayu Putu Manik Sintiya Dewi	Teknik Informatika, Universitas Udayana	Software Development
2	1408605009	Kadek Dwi Sukri Yanthi	Teknik Informatika, Universitas Udayana	Software Development
3	1408605013	I Wayan Widarma Putra Pramana	Teknik Informatika, Universitas Udayana	Riset Teknologi
4	1408605021	I Wayan Juliandika	Teknik Informatika, Universitas Udayana	Riset Teknologi

Demikian Surat Ini dibuat, atas partisipasinya diucapkan terimakasih.

Denpasar, 16 November 2017

Ida Ayu Nyoman Dwipavani, S.Kep., Ns.
Direktur PT. Djingga Media Teknokreatif

Alamat : Ibis Style Business Complex Unit 3-4, Jl. Teuku Umar no 177, Denpasar,
Dauh Puri Kauh, Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80114
Website : www.djinggamedia.com
Email : djinggamedia@gmail.com

Scanned by CamScanner

LAMPIRAN C

FORM AKTIVITAS HARIAN PKL

AKTIVITAS HARIAN PKL					
Nama : I Wrayan Julandika NIM : 140805021 Lokasi PKL : PT. Djingga Media Teknokratif Waktu Pelaksanaan : 01 September 2017 - 31 Oktober 2017					
No.	Nama Penanggung Jawab/Jabatan	Pelaksanaan PKL			Keterangan
		Tanggal	Lokasi	Aktivitas	
1	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	01-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Pengenalan Kantor dan Sistem Kerja	
2	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	02-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Input Data Tindakan Radiologi Rumah Sakit Permata Hati	
3	-	03-09-2017	-	Libur akhir pekan	
4	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	04-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Pengenalan framework yang dipakai Djingga Media	
5	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	05-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul rekomendasi KIR	
6	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	06-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul rekomendasi KIR	
7	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	07-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul rekomendasi KIR	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana
1/7

8	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	08-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul rekomendasi KIR	
9	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	09-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul rekomendasi KIR	
10	-	10-09-2017	-	Libur akhir pekan	
11	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	11-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul rekomendasi KIR	
12	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	12-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul rekomendasi KIR	
13	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	13-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul rekomendasi KIR	
14	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	14-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul pengujian tahap I KIR	
15	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	15-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul pengujian tahap I KIR	
16	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	16-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul pengujian tahap I KIR	
17	-	17-09-2017	-	Libur akhir pekan	
18	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	18-09-2017	PT. Djingga Media Teknokratif	Membuat modul pengujian tahap I KIR	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana
2/7

19	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	19-09-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul pengujian tahap II KIR	
20	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	20-09-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul pengujian tahap II KIR	
21	-	21-09-2017	-	Libur Tahun Baru Islam	
22	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	22-09-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul pengujian tahap II KIR	
23	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	23-09-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul pengujian tahap II KIR	
24	-	24-09-2017	-	Libur akhir pekan	
25	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	25-09-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Perbaikan modul Rekomendasi KIR	
26	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	26-09-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Perbaikan modul Rekomendasi KIR	
27	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	27-09-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Perbaikan modul Rekomendasi KIR	
28	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	28-09-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat Modul Pendataan Bantuan Logistik Erupsi Gunung Agung	
29	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	29-09-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat Modul Pendataan Bantuan Logistik Erupsi Gunung Agung	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

3/7

30	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	30-09-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul pengujian tahap III KIR	
31	-	01-10-2017	-	Libur akhir pekan	
32	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	02-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul pengujian tahap III KIR	
33	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	03-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul pengujian tahap III KIR	
34	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	04-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul pengujian tahap III KIR	
35	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	05-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat Kajian Sistem Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR)	
36	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	06-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat Kajian Sistem Website Resmi Kab. Buleleng	
37	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	07-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul SIP Apoteker Perijinan Medis	
38	-	08-10-2017	-	Libur akhir pekan	
39	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	09-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul SIP Apoteker Perijinan Medis	
40	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	10-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul SIP Apoteker Perijinan Medis	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

4/7

41	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	11-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul SIP Bidan Perijinan Medis	
42	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	12-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul SIP Bidan Perijinan Medis	
43	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	13-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul SIP Tenaga Gizi Perijinan Medis	
44	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	14-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Membuat modul SIP Tenaga Gizi Perijinan Medis	
45	-	15-10-2017	-	Libur akhir pekan	
46	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	16-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Melakukan Pendataan Pengungsi Erupsi Gunung Agung	
47	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	17-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Melakukan Pendataan Pengungsi Erupsi Gunung Agung	
48	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	18-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Melakukan Pendataan Pengungsi Erupsi Gunung Agung	
49	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	19-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Melakukan Pendataan Pengungsi Erupsi Gunung Agung	
50	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	20-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Melakukan Pendataan Pengungsi Erupsi Gunung Agung	
51	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	21-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Melakukan Pendataan Pengungsi Erupsi Gunung Agung	
52	-	22-10-2017	-	Libur akhir pekan	

Komisil Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

5/7

53	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	23-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Implementasi Sistem pada UPT PKB KIR dan Perbaikan Kesalahan Sistem	
54	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	24-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Implementasi Sistem pada UPT PKB KIR dan Perbaikan Kesalahan Sistem	
55	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	25-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Implementasi Sistem pada UPT PKB KIR dan Perbaikan Kesalahan Sistem	
56	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	26-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Implementasi Sistem pada UPT PKB KIR dan Perbaikan Kesalahan Sistem	
57	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	27-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Perbaikan minor sistem KIR	
58	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	28-10-2017	PT. Djingga Media Teknokreatif	Perbaikan minor sistem KIR	
59	-	29-10-2017	-	Libur akhir pekan	
60	-	30-10-2017	-	Libur Galungan	
61	-	31-10-2017	-	Libur Galungan	

Batubulan, 16 November 2017.
Pembimbing Lapangan,

I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom

Komisil Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana